

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk mengembangkan keterampilan profesional khusus yang dibutuhkan saat ini di sektor industri. Pendidikan yang diterapkan berfokus pada pengembangan keterampilan sumber daya manusia (SDM), dengan mengombinasikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang mendukung peningkatan kompetensi tenaga kerja berpengalaman. Politeknik Negeri Jember mampu mencapai sistem pendidikan vokasi yang relevan dan berkualitas tinggi, salah satu kegiatan yang berkuahitas dan relevan dilakukan dalam bentuk magang.

Magang adalah kegiatan yang diselesaikan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan akademik bagi mahasiswa semester akhir, secara akumulatif telah menyelesaikan 900 jam kerja yang ditentukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemikiran mahasiswa agar dapat melihat lebih kritis perbedaan yang terdapat di lapangan dibandingkan dengan yang terdapat di perkuliahan, Tujuan lain dari kegiatan magang adalah untuk memperluas pengetahuan, mengasah keterampilan mahasiswa serta pengalaman profesional terkait dengan kegiatan terkait Magang di perusahaan/industri/institusi. Pabrik Gula Glenmore sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan, yang terletak di Jalan Lintas Selatan Km. 4, Karangharjo, Glenmore, Kabupaten Banyuwangi - Jawa Timur 68466. Produk yang diproduksi oleh Pabrik Gula Glenmore yaitu gula kristal. Dalam mendukung proses produksi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, persediaan tidak diragukan lagi merupakan aset yang paling penting. Tersedia berbagai macam jenis barang persediaan yang terdapat pada Pabrik Gula Glenmore, maka Pabrik Gula Glenmore membutuhkan pemantauan dan perlindungan yang cermat. Persediaan, aset lancar, dapat dengan mudah dimanipulasi karena jumlahnya yang besar. Aktitivitas operasional perusahaan salah satu sumber daya terpenting bagi proses produksi di sebuah

perusahaan terletak pada persediaannya.

Urutan dalam menyusun dan mengatur aliran barang agar dapat meraup keuntungan yang baik merupakan kunci keberhasilan bisnis. Persediaan adalah salah satu portofolio nilai terbesar di antara aset lainnya, sehingga perlu ditangani dengan hati-hati. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang perlu mengelola persediaannya dengan baik dan akurat. Pengelolaan persediaan barang harus memperhatikan dan mengatur kekurangan dan kelebihan persediaan saat merencanakan persediaan tersebut karena didalamnya ada resiko dan ketidakpastiaan. Kelebihan dan kekurangan persediaan sangat dipengaruhi oleh jumlah permintaan (*request*) pengguna yang tidak menentu dan rawan fluktuasi. Untuk menghindari fluktuasi tingkat persediaan, perusahaan harus membangun jumlah persediaan yang aman (*safety stock*).

Manajemen harus mengamati kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan efektif dan efisien. Cara menentukan persediaan perusahaan adalah dengan melakukan *stock opname* dengan menghitung jumlah persediaan perusahaan. *Stock opname* adalah proses penghitungan fisik persediaan barang yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kecocokan antara catatan persediaan dalam sistem atau buku dengan jumlah fisik yang sebenarnya ada di gudang atau lokasi penyimpanan. Proses ini penting untuk memeriksa adanya perbedaan atau selisih antara catatan dan kenyataan, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kerusakan, pencurian, atau kesalahan pencatatan-barang di gudang diperiksa dan dipertanggungjawabkan langsung oleh pengelola. Agar perusahaan menjadi produktif, efisien dan efektif, Pabrik Gula Glenmore membutuhkan kontrol dan pengawasan dari Pabrik Gula Glenmore melalui pengendalian internal yang dapat diterapkan pada aktivitas Pabrik Gula Glenmore untuk mencapai tujuannya. Hal tersebut dapat mengawasi untuk memastikan bahwa output perusahaan berada pada tingkat efisiensi tertinggi.

Stock persediaan barang yang ada di Pabrik Gula Glenmore beberapa kali mengalami ketidaksesuaian *stock opname* yang mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis membantu penghitungan

persediaan dalam melakukan *stock opname* agar persediaan barang yang terdapat pada Pabrik Gula Glenmore terealisasi secara optimal, maka dengan itu penulis mengambil judul “Pengelolaan Persediaan Gula Kristal Putih Melalui Proses *Stock Opname* Pada Gudang PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi”.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta magang, meningkatkan keterampilan profesional, dan membantu peserta magang mempersiapkan diri untuk karier di masa depan.
2. Terciptanya hubungan kerja sama yang baik dengan PT Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Glenmore) sehingga mempermudah dalam menggali informasi mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memahami dan menjelaskan tentang prosedur *stock opname* di sub bidang *warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam melakukan *stock opname* di sub bidang gudang PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore dan mencari solusi atau tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Magang sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat memahami dan mengetahui berbagai macam aspek kegiatan perusahaan.
 - b. Memperoleh kesempatan untuk melatih keterampilan dalam bersosialisasi dengan pegawai perusahaan.
 - c. Memperoleh pengetahuan yang berguna dalam perwujudan kerja yang akan dihadapi kelak, setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Mempererat kerjasama antara Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi dengan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember, khususnya dengan Jurusan Manajemen Agribisnis.

3. Bagi Perusahaan

Meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan bantuan dari mahasiswa magang, otomatis pekerjaan akan menjadi lebih cepat selesai sehingga bisa mengerjakan pekerjaan lainnya yang masih menumpuk.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Glenmore). Pabrik tersebut terletak di Jalan Lintas Selatan Km. 4, Karangharjo, Glenmore, Kabupaten Banyuwangi - Jawa Timur 68466. Waktu pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 10 Juli 2024 hingga 10 Desember 2024.

1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam memperoleh data yang bersifat objektif dan spesifik maka digunakan suatu metode. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini meliputi:

1.5.1 Metode Langsung

a. Observasi dan Partisipasi Aktif

Observasi dan Partisipasi Aktif adalah melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan *stock opname* serta berpartisipasi aktif pada semua kegiatan yang dilakukan selama magang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data melalui proses mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber dan dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan kepada narasumber yang mempunyai kapasitas dibidangnya.

c. Pencatatan

Mencatat data sekunder dari sumber-sumber yang dapat dipertanggung-

jawabkan. Jenis data sekunder antara lain data mengenai kondisi umum perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan dan data lainnya yang berkaitan dengan tujuan praktek Magang.

1.5.2 Metode Tidak Langsung

Pengumpulan data secara tidak langsung dibedakan menjadi dua tahap meliputi:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari dan mempelajari pustaka yang diperlukan untuk melengkapi data melalui keikutsertaan secara langsung terhadap pelaksanaan *stock opname* dan data yang diperoleh dari buku-buku literatur perusahaan, buku dan jurnal.

b. Dokumentasi

Kegiatan pengambilan gambar sebagai pelengkap data dan contoh gambar yang diperlukan dalam laporan.